

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan sistem bagi hasil *muzaraah* petani padi di Kelurahan Simpang Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur Kaur dan untuk mengetahui dampak kerja sama bagi hasil *muzaraah* dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Kelurahan Simpang Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Jenis penelitian ini yaitu penelitian Kualitatif deskriptif, data yang dikumpulkan dan diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem bagi hasil *muzaraah* di Kelurahan Simpang Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur sistem perjanjian berdasarkan kebiasaan atau adat istiadat masyarakat setempat melalui musyawarah keluarga untuk mencapai kesepakatan yakni perjanjian yang dituangkan secara lisan. Mengenai biaya dalam proses penggarapan ditanggung oleh pihak penggarap dengan persentase pembagian 1/2 untuk pemilik lahan dan 2/3 untuk petanipenggarap. Kerjasama bagi hasil *muzaraah* memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat karena mengangkat perekonomian kedua belah pihak baik itu pemilik lahan maupun petani penggarap yang mana sebelum melaksanakan akad *muzaraah* perekonomian mereka hanya pas-pasan, setelah melakukan *muzaraah* memenuhi kebutuhan daruriat (primer). Hal ini dapat dilihat dengan terpenuhinya indikator kesejahteraan dari pemeliharaan lima tujuan dasar yang meliputi agama (*Hifdzud Din*), jiwa atau hidup (*Hifdzud Nafs*), akal atau intelek (*Hifdzud Aql*), keturunan atau keluarga (*Hifdzud Nasl*), dan harta atau kekayaan (*Hifdzud Maal*).

Kata Kunci: Akad *muzaraah* , Petani, Kesejahteraan

ABSTRAC ABSTRACT

This research aims to determine the implementation of the muzaraah profit sharing system for rice farmers in Simpang Village, Berbak District, Tanjung Jabung Timur Kaur Regency and to determine the impact of muzaraah profit sharing cooperation in improving the welfare of farmers in Simpang Kelyrahan, Berbak District, East Tanjung Jabung Regency. This type of research is descriptive qualitative research, data is collected and obtained through interviews, observation and documentation. The results of this research indicate that the implementation of the muzaraah profit sharing system in Simpang Village, Berbaka District, East Tanjung Jabung Regency is an agreement system based on the habits or customs of the local community through family deliberation to reach an agreement, namely an agreement that is stated verbally. Regarding costs in the cultivation process, these are borne by the cultivator with a percentage distribution of 1/2 for the land owner and 2/3 for the cultivator. Muzaraah profit sharing cooperation has a positive impact on the welfare of the community because it improves the economy of both parties, both land owners and sharecroppers, where before carrying out the muzaraah agreement their economy was only mediocre, after carrying out the muzaraah it fulfills emergency (primary) needs. This can be seen by the fulfillment of welfare indicators from the maintenance of five basic goals which include religion (Hifdzud Din), soul or life (Hifdzud Nafs), mind or intellect (Hifdzud Aql), offspring or family (Hifdzud Nasl), and property or wealth (Hifdzud Maal).

Keywords: Muzaraah contract, Farmers, Welfare